

LAPORAN PRAKTEK KERJA
OPERATOR SEWING DENGAN ANALISIS BIAYA PRODUKSI
PT FORMOSA BAG GARMENT



Disusun Oleh :

NAMA : AZZAHRO LINDA RAHMAWATI
NIM : 113220001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE CENDEKIA KARYA UTAMA
SEMARANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan praktek kerja ini di ajukan oleh :

Peserta : Azzahro Linda Rahmawati

Nim : 113220001

Program studi : Akuntansi

Judul praja : Laporan praktek kerja operator sewing dengan analisis biaya produksi
di PT Formosa bag Indonesia Jepara

Dosen Pembimbing



Intan Imam Sutanso ,S..E,M.Si

NIK. 11970002

Semarang ,18 OKTOBER 2025

STIE Cendekiaku Karya Utama Semarang

Ketua Program Studi



Yani susetyo,S.E..M.Si.,CTT

NIK.11050005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja ini dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat akademik pada program Akuntansi STIE Cendekia Karya Utama, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata.

Selama melaksanakan Praktek kerja dan dalam menyelesaikan laporan ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, petunjuk dan saran, serta fasilitas yang membantu hingga akhir dari penulisan laporan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Dirgo Wahyono, M.Si selaku Ketua STIE Cendekia Karya Utama Semarang.
2. Bapak Yudho Purnomo, S.E., M.M., CPRM., CPLM., CPDM selaku Pembantu Ketua STIE Cendekia Karya Utama Semarang.
3. Bapak Intan Imam Sutanso ,S..E,M.Si selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan laporan ini.
4. Pimpinan ,Hrd dan Spv PT Formosa bag Indonesia jepara atas kesempatan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan praja.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Kerja ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak yang berkepentingan dalam laporan ini.

Sebagai akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan ini.

Semarang , 18 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan praktek kerja.....	2
1.3 Manfaat Praktek Kerja	2
1.4 Waktu dan tempat kegiatan.....	4
1.5. metode pengumpulan data saat praktik.....	4
BAB II.....	6
PROFIL INSTANSI.....	6
2.1 Sejarah Singkat PT Formosa Bag Garment Jepara	6
2.2 STRUKTUR ORGANISASI	7
2.3 Visi ,Misi tugas pokok instansi	7
2.4 layanan utama yang disediakan.....	8
2.5 peran instansi dalam pelayanan publik	9
BAB III	11
URAIAN KEGIATAN PRAJA	11
BAB IV	17
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	17
BAB V	19
PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan	20

5.2 Saran	20
LAMPIRAN.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri garmen merupakan salah satu sektor manufaktur yang memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan devisa negara. Seiring dengan meningkatnya permintaan produk pakaian, baik di pasar domestik maupun internasional, perusahaan garmen dituntut untuk mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan efisiensi biaya yang optimal. Dalam proses produksi, bagian sewing (penjahitan) memiliki peranan yang sangat vital karena menentukan kualitas akhir dari produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, peran operator sewing sangat menentukan dalam kelancaran dan keberhasilan proses produksi.

PT Formosa Garment Jepara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pakaian jadi, khususnya produksi pakaian ekspor. Perusahaan ini memiliki sistem produksi yang terstruktur dan menerapkan standar kualitas internasional. Dalam kegiatan produksinya, efisiensi waktu dan ketepatan biaya menjadi faktor utama agar perusahaan dapat bersaing di pasar global. Oleh sebab itu, diperlukan analisis biaya produksi yang tepat untuk mengetahui sejauh mana penggunaan sumber daya dalam proses produksi, khususnya pada bagian sewing.

Melalui praktik kerja ini, penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan operasional di bagian sewing PT Formosa Garment Jepara. Pengalaman tersebut memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana seorang operator sewing menjalankan tugasnya, mulai dari membaca pola, menjahit komponen, hingga menghasilkan produk akhir yang siap dikirim. Selain itu, dilakukan pula analisis terhadap biaya produksi untuk memahami komponen biaya yang memengaruhi efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Analisis biaya produksi ini penting untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran yang digunakan dalam proses pembuatan produk, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dengan memahami struktur biaya tersebut, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi penghematan serta meningkatkan efektivitas kerja di bagian produksi. Hasil analisis ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial, seperti penetapan harga jual produk dan strategi peningkatan efisiensi.

Berdasarkan uraian tersebut, laporan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan operator sewing dan menganalisis biaya produksi di PT Formosa Garment Jepara. Melalui laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai pengalaman praktis, bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi, serta bagi pihak akademik sebagai referensi dalam memahami penerapan teori produksi dan biaya di dunia industri garmen

1.2 Tujuan praktek kerja

Adapun tujuan yang ingin dicapai Dalam pelaksanaan praktik kerja antara lain:

1. Mengetahui dan memahami proses kerja operator sewing di lingkungan industri garmen, khususnya dalam hal pengoperasian mesin jahit dan penerapan standar kerja yang efisien.
2. Mempelajari alur produksi pakaian mulai dari tahap pemotongan kain, penjahitan, penyelesaian akhir (finishing), hingga pengemasan produk.
3. Menganalisis biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead, guna mengetahui efisiensi dan efektivitas proses produksi.
4. Mengembangkan keterampilan praktis dan kedisiplinan kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia industri, terutama dalam bidang operator sewing.
5. Meningkatkan pemahaman terhadap hubungan antara produktivitas kerja dan biaya produksi, serta bagaimana efisiensi operator dapat mempengaruhi total biaya yang dikeluarkan perusahaan.
6. Memberikan gambaran nyata tentang penerapan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan atau sekolah ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Manfaat Praktek Kerja

1. Manfaat Praktek Kerja bagi Mahasiswa:
 - a. Pengalaman Praktis: Praktek kerja memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam bidang yang mereka pelajari, sehingga mereka dapat mengaplikasikan teori dan konsep yang dipelajari di lapangan kerja.
 - b. Peningkatan Keterampilan: Praktek kerja membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam melakukan pekerjaan yang terkait dengan bidang mereka.

- c. Kesadaran Karir: Praktek kerja membantu mahasiswa memahami lebih baik tentang karir yang mereka ingin kejar dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.
 - d. Jaringan Profesional: Praktek kerja dapat membantu mahasiswa membangun jaringan profesional dan kontak yang dapat bermanfaat bagi karir mereka di masa depan.
 - e. Peningkatan Kemampuan Adaptasi: Praktek kerja membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan adaptasi dalam lingkungan kerja yang berbeda-beda.
 - f. Pengembangan Diri: Praktek kerja dapat membantu mahasiswa mengembangkan diri secara pribadi dan profesional.
2. Manfaat dari praktek kerja sebagai operator sewing di PT Formosa Bag garment adalah:
- a. Meningkatkan kemampuan operator sewing dalam mengelola biaya produksi.
 - b. Meningkatkan efisiensi produksi dengan menggunakan akuntansi biaya.
 - c. Meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara akuntansi biaya dan kinerja operator sewing dalam produksi.
 - d. Dapat menerapkan teori yang didapat di kelas saat perkuliahan ke dalam dunia kerja
 - e. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan praktikan dalam bidang penjahitan dan perakitan produk.
 - f. Memberikan pengalaman nyata dalam melakukan pekerjaan di lapangan kerja.
 - g. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja dan kualitas produk.
3. Manfaat dari praktek kerja bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama Semarang
- a. Agar terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa yang potensial untuk mendapatkan pengalaman di perusahaan yang bersangkutan.
 - b. Sebagai salah satu implementasi dan realisasi kerjasama STIE Cendekia Karya Utama dengan stakeholder.
 - c. Dapat terjaminnya tujuan pendidikan ke arah keahlian profesional serta sebagai usaha untuk mewujudkan visi.

- d. Dapat meningkatkan efisiensi proses pelatihan tenaga kerja sebagai bagian dari proses Pendidikan

1.4 Waktu dan tempat kegiatan

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja ini praktikan berkenan melaksanakannya selama 3 bulan yaitu pada :

Tempat : PT FORMOSA BAG GARMENT JEPARA
Sawah : Sengonbugel, Kec. Mayong, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah
Waktu : 28 Juli 2025 – 18 Oktober 2025

1.5. metode pengumpulan data saat praktik

1.Observasi (Pengamatan Langsung)

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan di bagian produksi, khususnya pada divisi sewing. Melalui observasi, penulis dapat mengetahui secara nyata bagaimana proses menjahit dilakukan, pembagian kerja antar operator, penggunaan mesin, serta waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu produk. Observasi juga membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi kerja dan biaya produksi.

2.Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti supervisor produksi, kepala bagian sewing, serta operator yang terlibat langsung dalam proses penjahitan. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sistem kerja, target produksi, standar upah, serta komponen biaya yang digunakan dalam perhitungan biaya produksi.

3.Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data tertulis dan arsip perusahaan, seperti catatan produksi, data penggunaan bahan baku, daftar gaji karyawan, , serta data pendukung lainnya. Melalui dokumentasi, penulis memperoleh data kuantitatif yang digunakan dalam analisis biaya produksi.

4.Studi Pustaka (Literatur)

Selain data lapangan, penulis juga menggunakan sumber-sumber teori dari buku, jurnal, dan referensi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan manajemen produksi, analisis biaya, serta teknik menjahit industri. Studi pustaka ini berguna untuk memperkuat dasar teori dan mendukung analisis data yang diperoleh di lapangan.

BAB II

PROFIL INSTANSI

2.1 Sejarah Singkat PT Formosa Bag Garment Jepara

PT Formosa Bag Garment Jepara merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri garmen dan pembuatan tas yang berorientasi ekspor. Perusahaan ini merupakan bagian dari Korrund Group, sebuah perusahaan besar asal Tiongkok yang telah memiliki jaringan produksi di berbagai negara Asia. PT Formosa Bag Garment pertama kali berdiri di Indonesia pada tahun 2012, dengan pusat kegiatan di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar internasional serta untuk memperluas kapasitas produksi, perusahaan kemudian membangun pabrik baru di Desa Sengonbugel, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Kehadiran pabrik ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu basis produksi penting dalam industri manufaktur tas dunia.

Pendirian pabrik di Jepara memiliki tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi produksi serta membuka lapangan kerja yang luas bagi masyarakat lokal. Dengan luas lahan mencapai ratusan ribu meter persegi, PT Formosa Bag Garment Jepara mampu menampung ribuan tenaga kerja yang sebagian besar berasal dari daerah sekitar. Kehadiran perusahaan ini disambut positif oleh pemerintah daerah karena mampu mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi angka pengangguran.

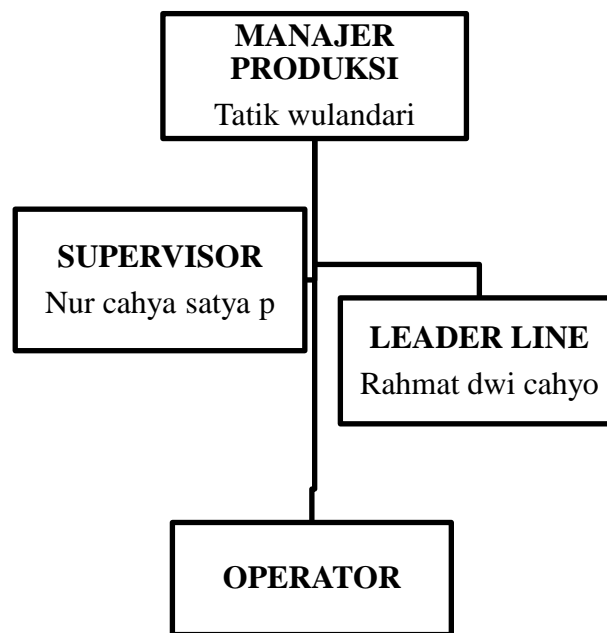
Dalam operasionalnya, PT Formosa Bag Garment Jepara memproduksi berbagai jenis tas berkualitas tinggi seperti tas sekolah, tas olahraga, koper, hingga tas laptop. Produk-produknya dipasarkan ke berbagai negara dan menjadi rekanan bagi merek-merek ternama dunia. Selain berfokus pada kualitas dan ketepatan waktu produksi, perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan standar kerja yang baik serta memperhatikan aspek lingkungan dan keselamatan kerja.

Meskipun sempat menghadapi berbagai tantangan administratif pada awal pendiriannya, seperti proses perizinan bangunan dan lingkungan, PT Formosa Bag Garment Jepara terus berupaya mematuhi seluruh regulasi yang berlaku. Kini, perusahaan tersebut telah berkembang menjadi salah satu industri padat karya terbesar di Kabupaten Jepara dan menjadi simbol kemajuan sektor industri manufaktur di Jawa Tengah. Dengan semangat profesionalisme dan inovasi, PT Formosa Bag Garment Jepara berkomitmen untuk terus tumbuh dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi daerah maupun

nasional.

2.2 STRUKTUR ORGANISASI

Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari dengan baik dan lancar, setiap organisasi harus memiliki struktur organisasi. Karena dengan adanya struktur organisasi, masing-masing fungsi, peran dan tanggung jawab individu-individu, kelompok, unit kerja yang ada dalam organisasi dapat menjalankan tugasnya dengan baik.



Gambar 2.1

2.3 Visi ,Misi tugas pokok instansi

Visi:

1. Menjadi perusahaan garmen internasional yang unggul dalam kualitas, efisiensi, dan kesejahteraan karyawan.
2. Untuk Menjadi Perusahaan Penghasil Peralatan Perjalanan Kelas Dunia Yang Disegani.

Misi:

1. .Menghasilkan produk sesuai standar internasional.

2. .Menjaga efisiensi dan efektivitas proses produksi.
3. Memberikan lingkungan kerja yang aman dan profesional.

Tugas Pokok / Fungsi Utama

1. General Manager: mengelola, mengawasi, dan mengevaluasi seluruh tugas pekerjaan oleh manajer di bawahnya.
2. Operational Director: membantu Direktur Utama dalam menyusun strategi agar perusahaan dapat mencapai target; bertanggung-jawab atas seluruh proses operasional perusahaan.
3. Divisi HR (Sumber Daya Manusia): bertugas mengelola aspek manusia/perusahaan (meskipun detail tidak sepenuhnya dijelaskan dalam profil tersebut).

Selain itu, sebagai perusahaan manufaktur padat karya di Jepara, perusahaan juga memiliki fungsi-operasi (seperti divisi purchase / pembelian material) yang harus menjalankan SOP (standar operasional prosedur) untuk pengadaan material, pengiriman material dari gudang ke produksi, dan tagihan divisi pembelian. Contoh: tugas divisi purchasing di Jepara antara lain pengadaan material dan menyusun SOP agar alur pembelian dan pengiriman berjalan efisien.

2.4 layanan utama yang disediakan

PT Formosa Garment Jepara merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri garmen dengan fokus utama pada produksi pakaian olahraga. Perusahaan ini menjadi salah satu mitra produksi dari merek internasional seperti Adidas, dengan produk unggulan berupa kaos olahraga, jaket, dan celana olahraga. Seluruh kegiatan produksi dilakukan dengan standar mutu tinggi dan sistem kerja yang efisien untuk memenuhi kebutuhan pasar global.

Layanan utama yang disediakan oleh PT Formosa Garment Jepara meliputi:

1. Produksi Pakaian Olahraga

PT Formosa Garment Jepara menyediakan layanan produksi berbagai jenis pakaian olahraga seperti kaos (t-shirt), jaket training, dan celana olahraga. Setiap produk diproduksi dengan memperhatikan kualitas bahan, ketepatan pola, serta kerapian jahitan agar sesuai dengan standar merek internasional.

2. Desain dan Pengembangan Produk

Perusahaan juga memiliki tim desain dan pengembangan yang bertugas untuk menciptakan model dan pola pakaian olahraga yang inovatif sesuai permintaan klien, terutama untuk produk bermerek seperti Adidas. Layanan ini mencakup pembuatan sampel (sample making) sebelum produksi massal dilakukan.

3. Produksi Berdasarkan Pesanan (OEM/ODM)

PT Formosa melayani sistem OEM (Original Equipment Manufacturer) dan ODM (Original Design Manufacturer).

Dalam sistem OEM, perusahaan memproduksi pakaian sesuai desain dan merek milik pelanggan.

Dalam sistem ODM, perusahaan berperan sejak tahap desain hingga produksi akhir sesuai kebutuhan mitra.

4. Kontrol Kualitas (Quality Control)

Untuk menjaga reputasi dan kepuasan pelanggan, PT Formosa Garment Jepara menerapkan proses pemeriksaan mutu yang ketat di setiap tahap produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, proses penjahitan, finishing, hingga pengemasan produk.

5. Ekspor dan Distribusi

Sebagian besar produk PT Formosa Garment Jepara diekspor ke berbagai negara, khususnya ke pasar Eropa dan Asia, dengan merek Adidas sebagai salah satu klien utama. Layanan ekspor mencakup pengemasan, pelabelan, hingga pengiriman ke tujuan dengan pengawasan kualitas dan ketepatan waktu.

6. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Sebagai perusahaan padat karya, PT Formosa juga menyediakan layanan pelatihan keterampilan menjahit, efisiensi produksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi karyawan baru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan menjaga standar kualitas perusahaan.

2.5 peran instansi dalam pelayanan publik

Peran utama

1. Penciptaan lapangan kerja padat karya

Perusahaan ini dibuka oleh grup Korrund Group dengan target menyerap tenaga kerja dalam

jumlah besar, khususnya di wilayah Jepara.

Dalam sambutan gubernur dan pejabat daerah, dijelaskan bahwa kehadiran perusahaan ini dianggap sebagai investasi strategis untuk menekan angka pengangguran dan kemiskinan di Jawa Tengah.

2.Meningkatkan pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi lokal

Karena produk garmen/tekstil yang dihasilkan ditujukan juga untuk ekspor, maka hadirnya perusahaan memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah (PAD) melalui aktivitas industri. Pemerintah daerah menyebut bahwa investasi padat karya seperti ini menjadi salah satu cara untuk memperkuat ekosistem ekonomi masyarakat di Jepara.

3.Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) lokal

Dilaporkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk “mengembangkan talenta lokal” melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi agar bisa bersaing secara global.

Pemerintah provinsi juga mengaitkan kehadiran perusahaan ini dengan penguatan sekolah vokasi, Balai Latihan Kerja (BLK), dan politeknik untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap industri.

4.Kemitraan Pemerintah-Swasta sebagai bagian dari pelayanan publik tidak langsung

Meskipun perusahaan ini bukan lembaga pelayanan publik (seperti badan pemerintahan), keberadaannya secara tidak langsung mendukung pelayanan publik terutama dalam bidang ketenagakerjaan dan kesejahteraan masyarakat.

BAB III

URAIAN KEGIATAN PRAJA

Nama Perusahaan: PT Formosa Garment Jepara

Bagian: Sewing (Produksi)

Periode: 28 Juli – 18 Oktober 2025

Jam Kerja: 07.30 – 16.30 WIB (Lembur: 17.00 – 20.00 WIB)

Hari / Tanggal	Kegiatan yang Dilakukan	Pengalaman / Hasil Belajar	Kendala yang Dihadapi	Solusi / Tindakan	Keterangan / Analisis Biaya Produksi
Senin (28 Juli 2025)	Orientasi perusahaan dan pengenalan bagian sewing	Mengenal struktur organisasi, alur kerja, dan standar produksi	Masih menyesuaikan lingkungan kerja	Banyak bertanya dan mencatat arahan supervisor	Biaya tenaga kerja belum efektif karena masih tahap adaptasi
Selasa (29 Juli 2025)	Pengenalan mesin jahit industri dan alat bantu	Belajar fungsi dan cara kerja mesin jahit	Belum lancar menggunakan mesin	Latihan pengoperasian secara bertahap	Pemakaian listrik dan bahan uji meningkat di tahap pelatihan
Rabu (30 Juli 2025)	Observasi alur produksi (cutting,	Memahami tahapan proses garmen	Banyak istilah teknis baru	Catat dan pelajari istilah dari operator senior	Efisiensi meningkat jika alur kerja

	sewing, finishing)				dipahami dengan baik
Kamis (31 Juli 2025)	Latihan dasar menjahit lurus dan obras	Mulai terbiasa dengan mesin jahit	Hasil belum rapi	Latihan tambahan setelah jam kerja	Bahan latihan menambah biaya bahan penolong
Jumat (1 Agustus 2025)	Latihan jahit pola kecil dan sambungan kain	Lebih paham posisi pola dan arah jahit	Benang sering putus	Ganti jarum dan atur tegangan benang	Pemborosan benang memengaruh i biaya produksi
Sabtu (2 Agustus 2025)	Evaluasi minggu pertama dan perawatan mesin	Belajar menjaga mesin agar awet	Kurang pengalaman perawatan	Dibimbing teknisi	Biaya perawatan mencegah kerusakan besar (hemat jangka panjang)
Senin (4 Agustus 2025)	Mulai menjahit bagian kecil produk (saku, kerah)	Belajar presisi dan ketelitian	Hasil tidak rata	Latihan menjaga tekanan pedal	Kesalahan kecil menambah waktu kerja (biaya tenaga naik)
Selasa (5 Agustus 2025)	Menyusun bahan dan pola sebelum dijahit	Belajar manajemen bahan	Kurang cepat	Gunakan alat bantu penjepit pola	Efisiensi meningkat bila bahan siap lebih awal

Rabu (6 Agustus 2025)	Menjahit bagian badan pakaian olahraga	Lebih memahami pola besar	Kain elastis sulit dikendalikan	Gunakan jarum khusus kain stretch	Penggunaan jarum khusus sedikit menambah biaya
Kamis (7 Agustus 2025)	Pemeriksaan hasil jahitan ke QC	Belajar pentingnya mutu produk	Beberapa hasil ditolak QC	Perbaiki (repair) hasil tidak sesuai	Waktu repair menambah biaya tenaga kerja
Jumat (8 Agustus 2025)	Mengikuti briefing target produksi harian	Memahami pentingnya target efisiensi	Target tinggi, waktu terbatas	Menambah fokus dan kerja cepat	Efisiensi meningkat bila target tercapai
Sabtu (9 Agustus 2025)	Evaluasi dan kebersihan area kerja	Disiplin menjaga lingkungan kerja	-	Rutin membersihkan area kerja	Mengurangi risiko kerusakan alat (hemat biaya perawatan)
Senin (11 Agustus 2025)	Produksi rutin bagian lengan dan sisi pakaian	Terampil dalam alur jahitan cepat	Tangan cepat lelah	Istirahat ringan tiap 2 jam	Produktivitas stabil menjaga efisiensi biaya
Selasa–Sabtu (12–16 Agustus 2025)	Menjahit produk olahraga merek Adidas, QC,	Menguasai teknik jahit massal	Tekanan kerja tinggi	Bekerja sesuai ritme line	Efisiensi waktu berpengaruh pada biaya total

	repair, dan evaluasi				
Senin– Sabtu (18 Agustus – 18 Oktober 2025)	Produksi rutin: menjahit, memperbaiki, QC, lembur, dan laporan harian	Semakin mahir mengoperasikan mesin dan memahami analisis biaya produksi	Kelelahan karena lembur dan target tinggi	Mengatur waktu, menjaga kesehatan, dan koordinasi tim	Biaya produksi efisien bila hasil sesuai standar tanpa banyak perbaikan

1. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Selama melaksanakan praktik kerja di bagian sewing (menjahit), mahasiswa ditempatkan sebagai operator sewing yang berperan langsung dalam proses pembuatan pakaian olahraga ekspor merek Adidas.

Adapun tugas dan tanggung jawab utama yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Mengoperasikan mesin jahit industri.

Menjalankan mesin jahit sesuai jenis bahan dan pola yang telah ditentukan dengan kecepatan dan ketelitian tinggi agar hasil jahitan rapi dan sesuai standar perusahaan.

2. Menyiapkan bahan dan perlengkapan kerja.

Menyusun potongan kain, benang, jarum, dan alat bantu kerja sebelum proses produksi dimulai untuk mempercepat waktu kerja.

3. Melaksanakan proses penjahitan komponen pakaian.

Menjahit bagian-bagian seperti saku, kerah, lengan, dan badan pakaian hingga menjadi bentuk produk setengah jadi.

4. Melakukan pengecekan hasil jahit (Quality Control).

Memastikan hasil jahitan rapi, kuat, dan sesuai ukuran. Hasil yang kurang baik dilakukan perbaikan (repair).

5. Menjaga kebersihan dan keamanan area kerja.

Melakukan perawatan mesin jahit ringan, membersihkan area kerja, dan memastikan alat dalam kondisi aman.

6. Membuat laporan hasil produksi.

Melaporkan hasil kerja harian kepada leader line atau supervisor produksi termasuk jumlah hasil, waktu kerja, dan kendala yang dihadapi.

7. Mengikuti pengarahan dan target harian.

Mengikuti briefing pagi bersama supervisor untuk mengetahui target produksi dan pembagian tugas setiap harinya.

8. Melaksanakan lembur bila diperlukan.

Mendukung pencapaian target ekspor dengan bekerja lembur, terutama ketika permintaan produksi meningkat.

2. Pengalaman yang Diperoleh

Selama melaksanakan praktik di bagian sewing PT Formosa Garment Jepara, mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman berharga, di antaranya:

- Mengenal struktur organisasi dan sistem kerja industri garmen berskala ekspor.
- Mampu mengoperasikan mesin jahit industri seperti jarum 1, obras, dan overdeck.
- Belajar menganalisis biaya produksi, seperti biaya bahan, tenaga kerja, dan efisiensi waktu dalam proses jahit massal.
- Mengalami langsung sistem line produksi, di mana setiap operator memiliki peran dan target yang terukur.
- Menyadari pentingnya kedisiplinan, ketelitian, dan kerja sama tim untuk mencapai target produksi dan menjaga kualitas produk.

3. Kendala yang Dihadapi

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan di bagian sewing antara lain:

- Kesulitan awal mengoperasikan mesin jahit industri dengan kecepatan tinggi.
- Hasil jahitan tidak rapi atau tidak sesuai pola karena kurang terbiasa.

- Tekanan kerja tinggi karena target produksi yang ketat.
- Kelelahan fisik, terutama saat lembur dan posisi kerja statis dalam waktu lama.
- Kerusakan kecil pada mesin atau alat jahit seperti benang putus dan jarum patah.
- Kesalahan pemotongan benang dan bahan yang dapat menambah biaya produksi.
- Solusi yang Dilakukan

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

- Berlatih rutin dan mandiri menggunakan mesin jahit hingga terbiasa dengan ritme kerja industri.
- Bertanya dan berdiskusi dengan operator senior dan supervisor terkait teknik dan standar kualitas.
- Mengatur waktu kerja dan istirahat agar tidak cepat lelah.
- Melakukan pemeriksaan alat sebelum digunakan, seperti kondisi jarum dan tegangan benang.
- Meningkatkan fokus dan ketelitian untuk menghindari kesalahan kecil yang menambah biaya produksi.
- Belajar menganalisis efisiensi kerja, yaitu membandingkan antara waktu kerja, hasil jahitan, dan bahan yang digunakan untuk mengukur produktivitas dan biaya.

5. Analisis Biaya Produksi

Dari pengalaman selama praktik di bagian sewing, mahasiswa memahami bahwa biaya produksi sangat dipengaruhi oleh tiga komponen utama:

1. Biaya Tenaga Kerja:

Dipengaruhi oleh kecepatan dan ketelitian operator dalam menjahit. Kesalahan kecil dapat meningkatkan waktu kerja dan biaya tambahan.

2. Biaya Bahan Baku dan Penolong:

Termasuk kain, benang, dan jarum. Efisiensi penggunaan bahan dapat menekan total biaya produksi.

3. Efisiensi Waktu Produksi:

Waktu kerja yang efisien dan minim perbaikan menghasilkan output lebih banyak tanpa menambah biaya.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Refleksi (Pengalaman yang Bermanfaat atau Menjadi Inspirasi)

Selama melaksanakan kegiatan praktik kerja di PT Formosa Garment Jepara, penulis memperoleh banyak pengalaman berharga yang memperkaya wawasan dan keterampilan di bidang industri garmen. Sebagai operator sewing yang terlibat langsung dalam proses produksi celana olahraga merek Adidas original, penulis belajar bahwa setiap tahap produksi memerlukan ketelitian tinggi, konsistensi, dan kerja sama tim yang solid agar produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas internasional.

Kegiatan praktik ini juga memberikan pengalaman nyata tentang bagaimana sistem kerja industri berjalan secara terstruktur. Mulai dari penerimaan bahan baku, proses pemotongan kain, penjahitan, pengecekan kualitas (quality control), hingga tahap pengepakan dan pengiriman, semuanya saling berkaitan dalam satu rantai produksi yang efisien.

Selain itu, praktik ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya manajemen waktu dan disiplin dalam bekerja. Setiap operator memiliki target produksi harian yang harus dicapai tanpa mengorbankan kualitas. Hal ini mengajarkan penulis untuk selalu bekerja secara efisien, menghargai waktu, dan mengutamakan hasil kerja yang rapi dan sesuai standar. Pengalaman ini menjadi inspirasi bahwa keberhasilan produksi bukan hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh sinergi dan komunikasi yang baik antarpekerja serta kepemimpinan yang efektif dari supervisor dan manajer produksi.

2. Relevansi Kegiatan dengan Materi Perkuliahan

Kegiatan praktik kerja ini sangat relevan dengan berbagai materi perkuliahan yang telah dipelajari di bangku kuliah, khususnya dalam bidang manajemen produksi, akuntansi biaya, manajemen operasional, dan ekonomi perusahaan. Dalam praktiknya, konsep-konsep tersebut dapat diterapkan secara nyata di lapangan.

Sebagai contoh, materi akuntansi biaya mengenai unsur-unsur biaya produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dapat diterapkan dalam menganalisis total biaya produksi di perusahaan. Penulis juga dapat memahami bagaimana perhitungan efisiensi kerja dan pembagian biaya produksi dilakukan agar harga pokok produk tetap kompetitif.

Selain itu, mata kuliah manajemen operasional memberikan dasar teori mengenai perencanaan dan pengendalian proses produksi. Dalam praktik, hal tersebut tercermin pada pembagian tugas di setiap lini produksi, sistem rotasi kerja, serta prosedur kontrol kualitas yang

ketat. Dengan demikian, kegiatan praktik kerja ini tidak hanya memperkuat teori yang telah dipelajari, tetapi juga memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana teori-teori tersebut diimplementasikan secara nyata di dunia industri garmen.

3. Evaluasi terhadap Proses Kerja dan Lingkungan Kerja

Secara keseluruhan, proses kerja di PT Formosa Garment Jepara telah berjalan dengan baik dan terstruktur. Setiap divisi memiliki pembagian tugas yang jelas dan diawasi oleh supervisor serta manajer produksi yang berpengalaman. Sistem kerja di area sewing telah dirancang agar alur produksi berjalan efisien, mulai dari penerimaan potongan kain, proses penjahitan, hingga pemeriksaan hasil akhir.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan di lapangan. Beberapa mesin jahit terkadang mengalami kerusakan ringan yang menyebabkan keterlambatan target produksi harian. Selain itu, distribusi bahan baku dari gudang ke lini produksi kadang tidak tepat waktu, sehingga operator harus menunggu untuk melanjutkan pekerjaan.

Lingkungan kerja secara umum cukup baik dan mendukung produktivitas. Ruangan produksi bersih, memiliki ventilasi dan penerangan yang memadai, serta tersedia alat pelindung diri bagi karyawan. Namun, tingkat kebisingan dari mesin jahit cukup tinggi, sehingga perusahaan perlu memperhatikan aspek kesehatan pekerja dengan menyediakan alat pelindung telinga atau mengatur waktu istirahat tambahan untuk menjaga kenyamanan dan keselamatan kerja.

4. Peluang Perbaikan atau Saran Pengembangan Sistem Kerja

Agar sistem kerja dan produktivitas perusahaan dapat terus meningkat, beberapa hal dapat dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan, antara lain:

1. Perawatan mesin secara rutin (preventive maintenance) untuk mengurangi risiko kerusakan mendadak dan menjaga stabilitas proses produksi.
2. Peningkatan pelatihan keterampilan bagi operator, terutama dalam penggunaan mesin jahit modern agar hasil kerja lebih cepat dan presisi.
3. Penerapan sistem digital dalam pencatatan biaya dan hasil produksi, sehingga pengawasan terhadap biaya bahan baku, jam kerja, dan efisiensi operator dapat dilakukan secara real-time dan akurat.
4. Penguatan komunikasi antar divisi, misalnya dengan mengadakan briefing rutin di awal jam kerja agar setiap lini memiliki pemahaman yang sama terhadap target dan kendala yang dihadapi.

5. Peningkatan aspek ergonomi dan keselamatan kerja, seperti penataan posisi kerja yang nyaman dan pemberian pelindung telinga bagi pekerja di area dengan kebisingan tinggi

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan praktik kerja yang telah dilaksanakan di PT Formosa Garment Jepara, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan penting. Kegiatan praktik ini memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung proses kerja industri garmen, terutama dalam bidang produksi dan analisis biaya. Melalui pengalaman bekerja sebagai operator sewing, penulis mengetahui bahwa keberhasilan suatu proses produksi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh koordinasi antarbagian, disiplin kerja, dan efisiensi waktu.

Dalam konteks analisis biaya produksi, praktik ini menunjukkan bahwa setiap komponen biaya seperti biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik memiliki peran penting dalam menentukan harga pokok produksi. Pemahaman terhadap pengelolaan biaya tersebut sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi serta menekan pemborosan sumber daya.

Selain itu, penerapan prinsip manajemen produksi dan operasional yang terstruktur menjadikan PT Formosa Garment Jepara mampu mempertahankan standar kualitas produk sesuai dengan ketentuan merek internasional seperti Adidas. Penulis juga memperoleh pemahaman bahwa produktivitas yang tinggi tidak lepas dari adanya sistem kerja yang baik, komunikasi yang efektif, dan kepemimpinan yang tegas namun suportif.

Dengan demikian, kegiatan praktik kerja ini tidak hanya memberikan pengalaman teknis, tetapi juga memperkaya wawasan penulis tentang dunia industri manufaktur, manajemen biaya, dan pengendalian mutu. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama praktik kerja dan evaluasi terhadap proses produksi, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan sistem kerja di PT Formosa Garment Jepara maupun bagi mahasiswa yang akan melaksanakan praktik di masa mendatang, antara lain:

1. Bagi Perusahaan:

- Perusahaan diharapkan dapat melakukan perawatan mesin jahit secara berkala (preventive maintenance) agar mengurangi risiko kerusakan mendadak yang dapat

menurunkan produktivitas.

- Disarankan untuk meningkatkan pelatihan dan pembinaan keterampilan operator, khususnya dalam penggunaan teknologi baru agar karyawan mampu mengikuti perkembangan mesin modern dan sistem produksi digital.
- Sistem pencatatan biaya produksi sebaiknya mulai didigitalisasi agar data terkait bahan baku, tenaga kerja, dan waktu produksi dapat dimonitor secara real time dan lebih akurat.
- Perusahaan juga dapat memperhatikan kenyamanan dan keselamatan kerja, misalnya dengan menyediakan pelindung telinga di area yang bising dan memperbaiki tata letak meja kerja agar ergonomis.

2. Bagi Mahasiswa:

- Mahasiswa yang akan melaksanakan praktik kerja sebaiknya mempersiapkan diri dengan memahami dasar-dasar proses produksi dan analisis biaya agar dapat beradaptasi lebih cepat di lapangan.
- Selama praktik, penting untuk menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta komunikasi yang baik dengan rekan kerja agar memperoleh pengalaman yang optimal.
- Mahasiswa disarankan untuk mencatat setiap pengalaman dan kendala yang dihadapi, karena hal tersebut sangat berguna untuk penyusunan laporan dan pengembangan diri ke depan.

3. Penutup Akhir

Kegiatan praktik kerja di PT Formosa Garment Jepara merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam menghubungkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di dunia industri. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak perusahaan yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan selama praktik berlangsung, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan laporan ini.

Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi bahan pembelajaran yang berguna untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang industri garmen

LAMPIRAN

Foto Praktek Kerja (PRAJA)



Lembar Absensi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) CENDERIA KARYA UTAMA		NOMOR
PRAKTEK KERJA		REVISI
		TANGGAL

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA

1. Identitas Mahasiswa Peserta Praktek Kerja Lapangan
 1. Nama : Azzahro Linda Rahmawati NIM : 11322001

2. Pembimbing Lapangan
 Nama : Pur Cahya Salya P
 Jabatan : Supervisor Sewu
 Instansi : Parmega Bng Jepara

No.	Hari/Tanggal	Jam		Deskripsi Kerja	Tanda Tangan		Tanda Tangan Pembimbing
		Masuk	Pulang		Mhs 1	Mhs 2	
1.	Senin, 28/06/2025	07.30	16.30	Memahami Struktur Organisasi, alur kerja, & lokasi basis pengendalian mesin jahit industri dan alat bantu	Alu		Cahya
2.	Selasa, 29/06/2025	07.30	16.30	Observasi alur produksi perusahaan terhadap proses latihan dasar menjahit lurus dan OTOP	Alu		Cahya
3.	Rabu, 30/06/2025	07.30	16.30	Latihan dasar menjahit lurus dan OTOP	Alu		Cahya
4.	Kamis, 01/07/2025	07.30	16.30	Latihan jahit pola kecil dan penambungan kain	Alu		Cahya
5.	Jumab, 02/07/2025	07.30	11.30	Evaluasi lingkungan Pabrik dan parawawasan	Alu		Cahya
6.	Sabtu, 03/07/2025	07.30	16.30	Bekal persiapan dan kedisiplinan	Alu		Cahya
7.	Senin, 04/07/2025	07.30	16.30	Bekal persiapan bahan	Alu		Cahya
8.	Selasa, 05/07/2025	07.30	16.30	Bekal persiapan bahan	Alu		Cahya
9.	Rabu, 06/07/2025	07.30	16.30	menjahit bagian badan pakaian olahraga	Alu		Cahya
10.	Kamis, 07/07/2025	07.30	16.30	Bekal persiapan mlu produk	Alu		Cahya

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) CENDERIA KARYA UTAMA		NOMOR
PRAKTEK KERJA		REVISI
		TANGGAL

No.	Hari/Tanggal	Masuk	Pulang	Deskripsi Kerja	Tanda Tangan		Tanda Tangan Pembimbing
					Mhs 1	Mhs 2	
11.	Jumat, 08/07/2025			menjahit bagian bahu, pinggang, lengan dan kerah	Alu		Cahya
12.	Sabtu, 09/07/2025	07.30	16.30	Latihan jahit lurus, OTOP, dan OTOP	Alu		Cahya
13.	Senin, 11/07/2025	07.30	11.30	Latihan jahit lurus, OTOP, dan OTOP	Alu		Cahya
14.	Selasa, 12/07/2025	07.30	16.30	Latihan jahit lurus, OTOP, dan OTOP	Alu		Cahya
15.	Rabu, 13/07/2025	07.30	16.30	Latihan jahit lurus, OTOP, dan OTOP	Alu		Cahya
16.	Kamis, 14/07/2025	07.30	16.30	Latihan jahit lurus, OTOP, dan OTOP	Alu		Cahya
17.	Jumab, 15/07/2025	07.30	16.30	Latihan jahit lurus, OTOP, dan OTOP	Alu		Cahya
18.	Sabtu, 16/07/2025	07.30	16.30	Latihan jahit lurus, OTOP, dan OTOP	Alu		Cahya
19.	Senin, 18/07/2025	07.30	16.30	Latihan jahit lurus, OTOP, dan OTOP	Alu		Cahya
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							

